



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	20	0.01
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	10	51.14
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	10	41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	5	3.8
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.3	0.29
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.2	0.63
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	10	8.9
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	3	4.2



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	30	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	20	20

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Public Lecture
2. Visiting Lecture
3. Publikasi Bersama
4. Belum dilakukan Tracer Study Tahun 2025.
5. Koordinasi diperlukan dengan Subdit Alumni Unhas untuk menyediakan akun dan kode login web *Tracer Study* untuk alumni tahun 2023.
6. *Tracer study* direncanakan optimal pada Triwulan 4 bagi wisudawan periode September dan Desember, memberikan waktu enam bulan untuk mencari pekerjaan.
7. Belum ada lulusan saat ini.
8. Lulusan Dokter Gigi umumnya mudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai kontrak atau PNS.
9. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Studi bagi alumni tahun 2023.
10. Tracer Studi dilakukan secara optimal pada Triwulan Keempat untuk mengidentifikasi wisudawan September dan Desember yang melanjutkan studi.
11. Lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan studi ke Profesi Dokter Gigi.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinasi dan persiapan kegiatan bersama masih dalam proses inisiasi dan persiapan, sehingga pelaksanaan belum terwujud.
2. Penelusuran dan verifikasi data alumni yang lulus dalam 12 bulan terakhir masih berlangsung.
3. Pengajuan koordinasi terus dilakukan ke Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
4. Pembaruan data privasi alumni yang mengalami perubahan terus dilacak dan diperiksa.
5. Masih dalam penelusuran alumni yang akan melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP Tahun 2025 Batch 1.
6. Beberapa employer masih menggunakan email pribadi,
7. Tidak adanya kepastian dari pihak QS mengenai siapa employer yang terpilih menjadi responden,
8. Kemampuan employer dalam mengisi survey berbeda atau perbedaan persepsi dalam menanggapi pertanyaan survey,
9. Daftar nama kolega potensial yang sudah ada sebelumnya tidak bisa dilaporkan ulang, jadi harus mencari kolega potensial yang baru,
10. Link/form data yang diberikan belum diisi sampai pendataan T1

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Mempercepat persiapan dan pelaksanaan kerjasama serta kegiatan terkait.
2. Memastikan koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk segera menyediakan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
3. Melakukan komunikasi intensif melalui WhatsApp Group (WAG) atau email untuk memantau perkembangan wisudawan secara rutin.
4. Menyelenggarakan tracing (penelusuran) alumni sebagai persiapan Tracer Study di triwulan mendatang.
5. Memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada lulusan dan menghimbau peserta internship untuk menyediakan SK penerimaan sebagai bahan laporan.
6. Inisiasi kerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel.
7. Penguatan kerja sama dengan pihak dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN) untuk memastikan pencapaian target triwulan berikutnya.
8. Meminta calon employer menggunakan email resmi institusi, memastikan komunikasi berkala, dan memberikan bimbingan daring dalam pengisian survei.
9. Jalinan komunikasi intensif dengan mitra potensial untuk Peer Reviewer Academic Reputation.
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit/prodi/dosen guna memaksimalkan pengumpulan data survei.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025 belum menunjukkan kemajuan apapun.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal.

Kendala/Permasalahan

1. Tantangan utama yang dihadapi adalah target PIMNAS yang ditetapkan memiliki standar cukup tinggi.
2. Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belum ditetapkan jadwalnya.
3. Kegiatan exchange, benchmarking, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
4. Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
5. Kegiatan outbound membutuhkan biaya yang besar.
6. Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
7. Minat mahasiswa untuk mengikuti program outbound terbatas.
8. Implementasi program outbound tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan tinggi yang belum final

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.
2. Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
3. Distribusi informasi outbound oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
4. Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas.
5. Pelaksanaan Outbound Student direncanakan bulan April tahun ini.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

6. Pelaksanaan penelitian daring bertema (Thematic Online Research) dan eksposisi internasional (International Exposure).
7. Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8. Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat
2. Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3. Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasiswaan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegiatan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).
7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat, presentasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk memperluas jaringan akademik dan peluang tridharma.
4. Memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan dari dosen secara teratur.
5. Melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam merancang proposal lomba yang berkualitas untuk meningkatkan peluang meraih prestasi.
6. Melakukan pendataan follow-up status dosen yang aktif di dunia industri (dilakukan sebanyak 6 kali).
7. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra industri terkait pelaksanaan Tridharma Dosen sebagai praktisi (dilakukan sebanyak 12 kali).
8. Memfasilitasi dan menindaklanjuti kegiatan dosen di luar negeri, seperti pelatihan, kursus singkat, seminar internasional, mengajar, bimbingan, riset kolaboratif, dan pengabdian di PT luar negeri QS 200 berdasarkan bidang ilmu.
9. Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- kat) di institusi internasional melalui fasilitasi program berlisensi, sertifikasi, atau bantuan logistik.
10. Meningkatkan komunikasi intensif dosen dengan mitra institusi perguruan tinggi luar negeri untuk pengaturan logistik, kerjasama akademik, dan pemenuhan persyaratan kegiatan tridharma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Sister
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.
2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun pengabdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa dalam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.
5. Belum ada kerjasama yang terbentuk untuk mendatangkan Adjunct Professor pada triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.
5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membuka peluang merekrut dosen tetap dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman relevan di bidangnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk inovatif.
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridharma
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat menjadi naskah akhir (manuscript)
5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridharma.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan proposal.
4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk start-up.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konferensi gabungan (Joint Conference) yang sesuai dengan bidang keahlian.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan data sama sekali.
4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai target.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.
2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher bereputasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (flyer) dan media sosial.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

1. Penerapan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) pada semester akhir tahun ajaran 2024/2025.
2. Revisi kurikulum vokasional berbasis Pembelajaran Berbasis Project (PjBL) dilakukan secara berulang, menunjukkan fokus intensif pada pengembangan kurikulum yang praktis dan terintegrasi dengan keterampilan teknis.
3. Penerapan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* - PjBL) pada aspek teknis dan substansi untuk semua program studi, dilakukan secara berkali-kali untuk memastikan implementasi menyeluruh dan efektif.

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode *Case Method* atau *Project-Based Learning* (PjBL).
5. Kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif dan tidak aktif untuk berkolaborasi efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Teknis) untuk mendukung pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Project-Based Learning*
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap: - Dinamika kelompok belajar peserta didik. - Proses penyusunan dan pelaksanaan RPS (Rencana Pelaksanaan Studi) mata kuliah secara tahap demi tahap. - Program tersebut difokuskan untuk mencapai output proyek yang jelas pada setiap mata kuliah, yang diharapkan disajikan dan dinilai per semester. Semua langkah tersebut bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan proyekatif dan integrasi sumber daya akademik yang terstruktur.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Mengupayakan semua program studi terakreditasi.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang mengusulkan akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata
2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.e-kinerja.unhas.ac.id

Kendala/Permasalahan

1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata
2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit.
3. Penilaian predikat SAKIP di laksanakan pada Tri Wulan IV tahun berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru.
2. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung.
3. Membangun sistem elektronik pengisian rubrik evaluasi mandiri SAKIP kepada unit kerja / Fakultas dalam lingkup Universitas Hasanuddin

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI/OMSPAN dan SPASIKITA (Simproka) tepat waktu.
2. Revisi Halaman III DIPA secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan.
3. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah.
3. Penilaian Kinerja Anggaran dilakukan di Tri Wulan IV

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Melakukan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2024 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin.
2. Melakukan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) oleh Tim Penilai PTN dan Tim Penilai Satker.
3. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP).

Kendala/Permasalahan

1. Belum tersosialisasi dengan baik Pembangunan ZI untuk seluruh Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin.
2. Belum tersediaanya dokumen pendukung (evidence) dilembar kerja evaluasi (LKE).
3. Belum tersosialisasi dengan baik tata cara pengisian kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Sosialisasi Pengisian Lembar Kerja Evaluasi per Area Manajer di semua Fakultas dan melakukan pendampingan pembangunan Zona Integritas 2025 di 17 Fakultas.
2. Pendampingan Zona Integritas tahun 2024 yang lolos ke Tim Penilai Internal.
3. Melakukan sosialisasi best practice pembangunan Zona Integritas ke Semua Area Manajer dan melakukan sosialisasi pengisian survei untuk 17 Fakultas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp364.964.385.000	Rp320.099.738.393	87.71
Total Anggaran					Rp364.964.385.000	Rp320.099.738.393	87.71

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian dalam setiap kegiatan unit kerja di lingkungan Universitas Hasanuddin.
2. Unit kerja secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Makassar, 27 Oktober 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**